

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Jawa Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki keragaman budaya yang didalamnya terkandung kesenian, seperti halnya kesenian berupa tari-tarian dan alat musik yang mempunyai identitas dan ciri khas kedaerahan.

Kesenian tidak pernah berdiri lepas dari masyarakat. Sebagai salah satu bagian yang penting dari kebudayaan, kesenian adalah ungkapan kreatifitas dari kebudayaan itu sendiri. Masyarakat yang menyangga kebudayaan itu demikian juga kesenian mencipta, memberikan peluang untuk bergerak, memelihara, menularkan dan mengembangkan untuk kemudian menciptakan kebudayaan baru. (1981 : 10)

Dari pemaparan di atas, karya seni merupakan salah satu cabang kebudayaan yang merupakan hasil dari proses pemikiran masyarakat dari berbagai keragaman budaya. Keberagaman tersebut, menjadikan kesenian memiliki macam atau ragam di antaranya seni tari, seni musik, seni rupa dan seni teater atau drama yang satu sama lain saling melengkapi.

Misalnya alat musik angklung yang menjadi kebanggaan masyarakat Jawa Barat, begitu juga kesenian berupa tari-tarian yang terkenal di Jawa Barat misalnya dari daerah Bandung ada Tari *Merak*, Tari *Jaipong*, dan Tari *Keurses*. Adapun Tari Topeng dari daerah Cirebon yang mana merupakan daerah pelopor terciptanya Tari Topeng di Jawa Barat. Dari Tari Topeng Cirebon banyak bermunculan Tari Topeng dengan gaya yang berbeda seperti Tari Topeng gaya Ciamis, Tari Topeng Bajet dari Bekasi, dan Tari Topeng gaya Sukabumi.

Sukabumi merupakan kota yang mempunyai karakter yang luar biasa dengan suasananya yang tenang, indah dan nyaman, sehingga membuat banyak orang menjadi suka dan menetap di kota Sukabumi. Sebagaimana sejarah kota Sukabumi yang dipaparkan oleh Rifky dalam bukunya yaitu:

Sukabumi berasal dari bahasa Sunda yaitu *Suka-Bumen*, menurut keterangan mengingat udaranya yang sejuk dan nyaman, mereka yang datang ke daerah ini, tidak ingin berpindah lagi karena suka atau mempunyai arti senang, dan *Bumen* yang berarti tempat tinggal. Jadi bila disatukan dari Suka-Bumen tersebut dapat memiliki arti senang untuk bertempat tinggal. (Rifky, 2010 : 2)

Selain dari suasana yang indah, tenang dan nyaman, Kota Sukabumi juga memiliki beragam kesenian seperti Seni *Gekbreng*, *Ketuk tilu*, *Reog*, *Calung*, Tari *Pakujajar*, Seni *Ibing Pencak Silat* dan *Tari Topeng Klana Sukabumi*.

Tari Topeng Klana Sukabumi ini diciptakan oleh Alm. Aum Bidin pada tahun 1953 di Kecamatan Cikole Kota Sukabumi. Alm. Aum Bidin menciptakan Tari Topeng Klana Sukabumi disebabkan kecintaannya terhadap Tari Topeng khususnya Tari Topeng Klana yang dianggap olehnya memiliki banyak keunikan dibanding Tari Topeng yang lainnya, khususnya dari segi gerak yang gagah dan lincah serta menggambarkan angkara murka. Gerak dalam Tari Topeng Klana Sukabumi dimodifikasi oleh Alm. Aum Bidin. Seperti yang dipaparkan oleh Risyani dalam bukunya yaitu:

— Ketertarikan masyarakat priangan terhadap Topeng Klana pada umumnya dikarenakan gerakan tarinya dinamis, lincah dan kuat, serta penarinya lebih sering wanita. Tarian ini hadir sebagai penyemarak pada pesta-pesta pernikahan, khitanan, atau kepentingan lain yang diselenggarakan lembaga-lembaga pemerintahan. (Risyani, 2009 : 34)

Tari Topeng Klana Sukabumi ini berfungsi sebagai sarana hiburan bagi masyarakat Kota Sukabumi dalam bentuk *Tayuban*. Dalam pertunjukannya, gerak Tari Topeng ini dijadikan sebagai media komunikasi dengan penonton dalam rangka menyampaikan suatu berita yang terjadi di tengah masyarakat Kota Sukabumi pada saat itu. Berita tersebut disampaikan oleh seorang dalang yang membacakan narasi sebagai penguat dari gerakan yang ditarikan oleh penari.

Pertunjukan Tari Topeng Klana Sukabumi dibagi ke dalam dua babak, pada babak pertama disebut dengan persembahan dan babak kedua disebut dengan monggawaan. Pada saat awal pertunjukan, penari Topeng Klana Sukabumi ini berkarakter gagah dan bergerak dengan lincah serta ekspresi yang sangat kuat seperti Tari Topeng Klana yang biasanya, namun pada bagian tengah pertunjukan,

karakter Topeng Klana Sukabumi berubah menjadi humoris dalam membawakan gerak dan ekspresinya mengikuti narasi yang *dalang* bacakan. Hal ini bertujuan untuk memunculkan dinamika pertunjukan dengan penggunaan berbagai karakter tanpa mengganti topeng yang dikenakan oleh penari. Selain itu, bertujuan untuk menghibur masyarakat agar tidak jenuh pada saat mengapresiasi Tari Topeng Sukabumi tersebut.

Dari segi rias dan busana yang dikenakan hampir sama dengan Tari Topeng Klana Priangan seperti *tekes/sobrah, kedok, geulang, kace, keris, benten, kewer, sodor, gengge, rarawis, epek, mongkrang, calana sontog, dan sinjang dodot*. Sedangkan dari segi musik, Tari Topeng Klana Sukabumi menggunakan gamelan *salendro*. Dalam musik pengiringnya terbagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, tengah dan akhir, temponya dari cepat ke sedang dan di bagian akhir temponya kembali cepat.

Adapun ciri khas yang dimiliki Tari Topeng Klana yaitu pada struktur gerak yang tidak terdapat pada Tari Topeng Klana pada umumnya seperti gerak jayeng, capangan dan langkah yang memiliki ruang yang luas dan memperkuat karakter yang dimiliki dalam Tari Topeng Klana Sukabumi.

Sepengetahuan peneliti Tari Topeng Klana Sukabumi sampai saat ini belum ada yang meneliti dan sudah lama tidak dipertunjukan, serta hampir dianggap punah oleh masyarakat Sukabumi. Bahkan generasi muda yang ada di Sukabumi saja tidak mengetahui keberadaan Tari Topeng Klana Sukabumi, maka dari itu peneliti ingin sekali agar Tari Topeng Klana Sukabumi bisa kembali menjadi salah satu tarian tradisional yang dikenal oleh masyarakat luas, bahkan bisa menjadi bahan ajar untuk praktek tari tradisional di sekolah-sekolah maupun universitas. Dalam kesempatan ini peneliti mencoba meneliti bagaimana latar belakang dan bentuk penyajian Tari Topeng Klana Sukabumi tersebut dalam bentuk penyusunan skripsi yang berjudul "TARI TOPENG KLANA SUKABUMI DI KECAMATAN CIKOLE KOTA SUKABUMI".

Peneliti mengharapkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pertunjukan Tari Topeng tersebut dapat dilestarikan dan dikembangkan dalam kehidupan

masyarakat serta dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sarana kegiatan seni budaya melalui dunia pendidikan maupun dunia seni pertunjukan.

B. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dalam penelitian ini penulis mengidentifikasi permasalahan dengan batasan, yakni bagaimana latar belakang lahirnya Tari Topeng Klana Sukabumi, bentuk penyajiannya, serta bagaimana busana dan iringan musiknya. Dari bentuk penyajiannya Tari Topeng Klana Sukabumi, penulis mengidentifikasi dari segi rias, busana, iringan musik, serta struktur gerak yang terdapat dalam Tari Topeng Klana Sukabumi.

Dari identifikasi dan batasan masalah di atas dan agar lebih terfokus pada permasalahan, maka dirumuskan permasalahannya dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang lahirnya Tari Topeng Klana Sukabumi di Kecamatan Cikole Kota Sukabumi?
2. Bagaimana bentuk penyajian Tari Topeng Klana Sukabumi di Kecamatan Cikole Kota Sukabumi?
3. Bagaimana busana dan iringan musik pada Tari Topeng Klana Sukabumi di Kecamatan Cikole Kota Sukabumi?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan uraian di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan yang terkandung di dalamnya. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Tujuan Umum :

Tujuan umum penelitian ini adalah sebagai upaya penggalian dan pelestarian kesenian khususnya kesenian yang ada di daerah Kota Sukabumi, serta sebagai bahan apresiasi bagi mahasiswa, pelaku seni dan masyarakat pada umumnya.

2. Tujuan Khusus :

- a. Mendeskripsikan bagaimana latar belakang lahirnya Tari Topeng Klana Sukabumi di Kecamatan Cikole Kota Sukabumi.
- b. Mendeskripsikan bentuk penyajian Tari Topeng Klana Sukabumi.
- c. Mengetahui bagaimana busana, tata rias dan iringan musik yang digunakan pada Tari Topeng Klana Sukabumi.

D. Manfaat Penelitian

1. Peneliti

Peneliti menjadikan penelitian tersebut sebagai suatu kajian yang dapat memberikan informasi, kontribusi, akademis peneliti serta memperkaya bidang kajian dalam rangka mengembangkan kesenian Tari Topeng Klana Sukabumi. Selain itu, akan menambah wawasan yang lebih luas mengenai ragam Tari Topeng yang ada dan tumbuh di daerah Jawa Barat selain Tari Topeng yang bersumber dari Cirebon, serta memberi pengalaman yang sangat berharga bagi peneliti yang melakukan penelitian mengenai Tari Topeng Klana Sukabumi di Kecamatan Cikole Kota Sukabumi.

2. Mahasiswa UPI

Dengan adanya penelitian Tari Topeng Klana Sukabumi di Kecamatan Cikole Kota Sukabumi, maka akan menambah wawasan dan informasi baru bagi mahasiswa UPI. Khususnya untuk mahasiswa Pendidikan Seni Tari, mahasiswa/mahasiswi akan menambah referensi kepustakaan, dan dapat dijadikan sebagai materi tambahan untuk mengasah kemampuan dalam keterampilan menari.

3. Lembaga

a. Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)

Dengan adanya penelitian tentang Tari Topeng Klana Sukabumi di Kecamatan Cikole Kota Sukabumi dapat memberikan informasi serta menambah literatur di perpustakaan UPI.

b. Dinas Pemuda Olah Raga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Sukabumi.

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai masukan dalam upaya pelestarian, pembinaan dan pemeliharaan budaya daerah sebagai kekayaan budaya bangsa. Selain itu, menambah daftar referensi kekayaan seni yang dimiliki daerah setempat dan bisa dijadikan sebagai daya tarik wisatawan agar kesenian Tari Topeng Klana Sukabumi lebih dikenal oleh wisatawan domestik maupun mancanegara.

4. Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan informasi akan keberadaan Tari Topeng Klana Sukabumi di Kecamatan Cikole Kota Sukabumi, dan memberikan wawasan bagi masyarakat luas, seniman, dan generasi muda di Jawa Barat. Peneliti juga mengajak kepada masyarakat luas dimanapun berada untuk menghargai, mempertahankan, melestarikan seni budaya bangsa setempat.

E. Sistematika Penulisan**ABSTRAK****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah**
- B. Rumusan Masalah**
- C. Tujuan Penelitian**
- D. Manfaat Penelitian**
- E. Struktur Penulisan**

BAB II KAJIAN TEORI

- A. Penelitian Terdahulu**
- B. Seni Pertunjukan**
- C. Pengertian Tari**

- D. Unsur-unsur Tari**
- E. Rumpun Tari di Jawa Barat**
- F. Sekilas Tentang Tari Topeng Klana Priangan**
- G. Fungsi Tari**
- H. Unsur Pendukung Tari**

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Pendekatan dan Metode Penelitian**
- B. Lokasi dan Subjek Penelitian**
- C. Definisi Operasional**
- D. Instrumen Penelitian**
- E. Teknik Pengumpulan Data**
- F. Teknik Analisis Data**
- G. Tahap-Tahap Penelitian**

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian**
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian**
 - 2. Latar Belakang Lahirnya Tari Topeng Klana Sukabumi**
 - 3. Bentuk Penyajian Tari Topeng Klana Sukabumi di Kecamatan Cikole Kota Sukabumi**
 - 4. Rias dan Busana Tari Topeng Klana Sukabumi**
 - 5. Iringan Musik Tari Topeng Klana Sukabumi**
- B. Pembahasan hasil penelitian**

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

- A. Kesimpulan**
- B. Rekomendasi**

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

GLOSARIUM

RIWAYAT HIDUP